



Peningkatan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Berbasis Belajar Sambil Bermaian Melalui Permainan Tradisional Engklek di PAUD Kober Al-Maarif

Sinta Nurul Paujiah¹, Nur Safariani¹, Aqvinia indriani¹, Nila Nurmalia¹, Aisah Prihatini¹ Sandriani¹ Sri Utami Asmarani¹

¹STIKes Muhammadiyah Ciamis, Indonesia

Correspondence author: Sinta Nurul Paujiah

Email: sintanurulfauziyah@gmail.com

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 20 Ciamis, West Java 46216 Indonesia

Submitted: 2 May 2023, Revised: 16 May 2023, Accepted: 23 May 2023, Published: 30 May 2023

DOI: doi.org/10.52221/daipkm.v1i1.231



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

Introduction: Early age is a golden opportunity for children to learn, so it is called the golden age. Early childhood education is a form of education that focuses on laying the foundation for physical growth and development (fine and gross motor coordination). the learning techniques used must make children happy, so the method used is learning-based education while playing and the Engklek game is one of the traditional games that can be used.

Purpose: The purpose of this activity is to implement play-based learning through the medium of traditional crank games to improve gross motor development in early childhood at PAUD Kober Al-Maarif.

Method: The method used in health promotion is education based on learning while playing. This health promotion was carried out at PAUD Kober Al-Maarif Lakbok with a total of 35 participants with a series of activities through 4 stages, namely 1) selection of targets and places, 2) preparation of facilities and infrastructure, 3) implementation of activities, 4) evaluation.

Results: based on the results of the evaluation carried out by the learning while playing method, it gave a positive response to the participants. the participants enjoyed the series of events from start to finish with joy. Through this activity, children are more able to explore their imagination and bring out their creativity and talents.

Conclusion: This activity can be carried out as a game to train gross motor skills in early childhood by using the traditional crank game as media. In addition, not only gross motor skills but also exploring other learning that can be included in playing activities by recognizing numbers and letters and counting.

Keywords: gross motor skill, early childhood, learning while playing

Latar Belakang

Anak adalah manusia yang khas, bervariasi, dan memiliki ciri-ciri tersendiri tergantung pada fase perkembangannya. Usia dini merupakan awal dari suatu fase perkembangan yang cepat dan penting bagi kehidupan seseorang selanjutnya (Maghfiroh & Suryana, 2021). Anak usia dini sering kali disebut sebagai "zaman emas" karena memberikan kesempatan terbaik bagi anak-anak untuk belajar (Maghfiroh & Suryana, 2021). Anak-anak memiliki kapasitas yang luar biasa untuk belajar pada usia ini.

Pendidikan anak usia dini adalah jenis pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, kreativitas, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual), perkembangan sosial emosional (sikap dan perilaku, dan agama), bahasa, dan komunikasi sesuai dengan kekhasan tahapan perkembangan yang dilalui anak usia dini (Sulaiman, 2022). Tahun pertama kehidupan seorang anak sangat penting untuk pertumbuhan mereka dan akan mempengaruhi bagaimana mereka nantinya di masa depan.

Keterampilan yang dapat ditingkatkan dalam penelitian ini adalah keterampilan motorik halus. Keterampilan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot polos atau bagian tubuh tertentu dan dipengaruhi oleh kesempatan belajar dan berlatih (Nurfadilah et al., 2020). Apakah otot polos digunakan atau tidak di seluruh tubuh, Harlock mendefinisikan kemampuan motorik halus sebagai gerakan yang dipengaruhi oleh pembelajaran dan latihan (Mauliyah, 2022). Menurut Susanto, karena tidak terlalu membutuhkan energi, kemampuan motorik halus melibatkan gerakan kecil yang hanya melibatkan sebagian kecil otot kecil. Namun, gerakan yang mengalir ini membutuhkan ketangkasan dan ketelitian dalam menyelaraskan mata dan tangan (Dwi et al., 2022).

Secara umum, pelatihan dini diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak dalam hal perkembangan motorik. Kemampuan motorik halus anak dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan antara lain melukis dengan jari, menenun, menari, bermain pasir dan air, dan melipat (Pura & Asnawati, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menerapkan permainan engkol yang berisi perintah dengan poin-poin yang dapat dilakukan anak untuk meningkatkan kemampuan motorik halusnya, seperti mengenalkan warna, petunjuk ringan melipat kertas, dan

lain sebagainya. Hal ini dikarenakan pendekatan pembelajaran anak usia dini sangat mengandalkan permainan.

Dari hasil analisis pada 35 siswa Paud Kober Al-Maarif didapatkan data bahwa anak memiliki karakteristik yang beragam. Ada anak yang cepat merespon dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan ada juga anak yang suka membuat gaduh dan ramai sendiri. Karakteristik anak-anak yang berbeda-beda ini membuat suasana saat proses belajar mengajar cukup menarik dan penuh dengan tantangan. Dari permasalahan yang telah diamati oleh peneliti, perkembangan motorik kasar anak Paud Kober Al-Maarif masih dalam tahap berkembang, sehingga perlu dilakukan kegiatan “belajar sambil bermain” melalui media permainan tradisional yaitu Engklek.

Anak-anak suka bermain dan terampil dalam permainan tradisional engklek. Kemampuan kognitif anak dan kemampuan lainnya juga dapat dikembangkan dengan permainan ini selain kemampuan fisik motoriknya (Sukadaryah et al., 2020). Diharapkan pembelajaran berbasis bermain akan membantu anak-anak memperkuat kemampuan motorik mereka selama proses pertumbuhan dan perkembangan.

Tujuan

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk menerapkan pembelajaran berbasis bermain melalui media permainan tradisional engklek untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini di Paud Kober Al-Maarif. Diharapkan melalui kegiatan ini mampu diterapkan dalam proses tumbuh kembang sesuai dengan usia anak sehingga perkembangan motorik kasar anak lebih optimal hasilnya guna persiapan menuju tahap sekolah.

Metode

Metode Penelitian promosi Kesehatan ini menggunakan metode pendekatan edukasi dengan berbasis belajar sambil bermain, dimana peneliti dan tim membuat sebuah permainan yang mana didalam isi permainan tersebut diselipkan semacam materi yang disajikan dalam bentuk tanya jawab dan perintah guna melatih dan meningkatkan motorik kasar sehingga anak-anak tidak merasa boring dan dapat menikmati dari alur pembelajaran ini dengan riang dan gembira. Upaya yang dilakukan tim agar tujuan dapat tercapai secara maksimal adalah dengan

komunikasi yang dibarengi dengan praktek yang dilakukan dari setiap perintah atau pernyataan yang sudah disiapkan dengan penyampaian yang asik dan menghibur melalui permainan engklek sehingga setiap materi yang sudah ditentukan dapat tetap masuk pada tujuan yang diharapkan dengan edukasi yang berbasis belajar sambil bermain ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan atas kerjasama team mahasiswa program studi D-III Keperawatan tingkat 2 Stikes Muhammadiyah Ciamis yang berjumlah 5 orang. Team terlebih dahulu melakukan perizinan dengan pihak Paud Kober Al-Maarif Lakbok dan melakukan kontrak waktu untuk pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 13 April 2023 yang bertempat di Paud Kober Al-Maarif Lakbok dengan jumlah responden sebanyak 35 anak dan didampingi oleh para guru dari Paud tersebut. Promosi Kesehatan Ini dilakukan melalui 4 tahapan yaitu 1) pemillihan sasaran dan tempat, 2) persiapan saran dan prasarana, 3) peaksanaan kegiatan, 4) evaluasi.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui promosi kesehatan yang dilakukan di Paud Kober Al-Maarif ini dilakukan sesuai dengan kurikulum pendidikan anak usia dini yang lebih mengedepankan belajar mengeksplorasi yang mana lebih mengedepankan gerakan fisik daripada teori saja. Dimana metode yang peneliti dan team terapkan adalah belajar sambil bermain dengan media permainan tradisional engklek.

Sebelum kegiatan berlangsung team terlebih dahulu memperkenalkan dan menyampaikan maksud dan tujuan kepada responden sambil berusaha mencairkan suasana agar anak anak tampak senang dan gembira dan nantinya dapat mengikuti rangkaian kegiatan yang akan berlangsung. Setelah itu team mulai melakukan kegiatan yang sudah direncanakan berkaitan dengan peningkatan motorik kasar anak melalui permainan tradisional engklek yang didalamnya diselipkan beberapa kegiatan eksplorasi seperti menganal warna dan angka. Anak-anak sangat antusias dan sangat menikmati runtututan acara yang dilakukan.

Antusiasme peserta terutama saat mewarnai dan merangkai desain dari kertas origami menunjukkan bahwa reaksi anak-anak terhadap keseluruhan jalannya acara cukup baik. Kemampuan, bakat, dan kreativitas anak-anak yang sebelumnya tersembunyi kini dapat disalurkan dengan cepat dan kuat dalam kegiatan ini. Karena anak muda dapat mengekspresikan

diri dengan bebas melalui kegiatan ini yang membawa makna yang mungkin belum tergalih sebelumnya.

Setelah runtutan kegiatan dari awal sampai akhir selesai, team melihat banyaknya perkembangan meskipun tidak terlalu signifikan karena keterbatasan waktu, namun dapat terlihat dimana anak-anak yang pada awalnya hanya diam saja tapi berjalannya waktu mereka mulai aktif dan nampak menikmati dengan riang runtutan kegiatan belajar sambil bermain ini. Karena pada dasarnya kemampuan anak memiliki tahapan perkembangan sesuai dengan umurnya masing masing. Pada usia dini anak lebih diarahkan untuk dapat beradaptasi dan bersosialisasi dengan teman sebayanya (Agusniatih & Manopa, 2019)

Kesimpulan

Melalui Kegiatan Pengabdian ini dengan pendekatan bermain sambil belajar menggunakan media permainan tradisional engklek, terbukti sangat baik dan dapat bermanfaat dalam melatih dan meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Pihak sekolah diharapkan dapat terus melakukan eksplorasi metode permainan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan melatih motorik kasar anak-anak yang bisa mereka nikmati dari setiap harinya dengan riang dan gembira dengan berbasis belajar sambil bermain.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terimakasih kepada bapak Dosen kami, Bapak Andan Firmansyah, S.Kep., Ners., M.Kep selaku dosen pembimbing mata kuliah Keperawatan Anak Prodi D-III Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis yang telah memberikan arahan bagi kelangsungan lancarnya kegiatan ini. Tak lupa kami sampaikan pula ucapan terimakasih kepada pihak PAUD Kober Al-Maarif Lakbok yang telah memberikan izin dan ikut berkontribusi dalam kegiatan edukasi yang kami selenggarakan.

Daftar Pustaka

- Agusniatih, A., & Manopa, J. M. (2019). *Keterampilan sosial anak usia dini: teori dan metode pengembangan*. Edu Publisher.
- Dwi, M., Wahyuningrum, S., & Watini, S. (2022). *Inovasi Model ATIK dalam Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Usia Dini*. 6(5), 5384–5396.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.3038>

Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566.

Mauliyah, A. (2022). Finger Painting sebagai Metode Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok B RA LPII Sawotratap Gedangan Sidoarjo. *JOURNAL OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION STUDIES*, 2(1), 232–274.

Nurfadilah, N., Nurmalina, N., & Amalia, R. (2020). Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Loose Part Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Bangkinang Kota. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 224–230.

Pura, D. N., & Asnawati, A. (2019). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 131–140.

Sukadaryah, R. F., Fatimah, A., & Maryani, K. (2020). Pengaruh permainan tradisional engklek terhadap kemampuan geometri anak. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 57–63.

Sulaiman, W. (2022). Penerapan Pendidikan Islam Bagi Anak di Usia Emas Menurut Zakiah Dradjat. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 1327–2356.

Lampiran

